

ABSTRAK

Fitri Amalinda, 2024, *Analisis Marketing Mix Dalam Meningkatkan Penjualan Kripik Singkong Pada Industri Rumah Tangga Cap Muris Kota Sumenep*, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Intitut Agama Islam Negeri Madura (IAIN)

Pembimbing : Ah. Shibghatullah Mujaddidi, MA

Kata Kunci: Marketing Mix, Penjualan, Kripik Singkong Muris

Analisis aspek pasar dan pemasaran memegang peranan penting sebelum memulai bisnis, karena sumber pendapatan utama perusahaan berasal dari penjualan produk yang dihasilkan. Analisis aspek pasar menganalisis jenis produk yang akan diproduksi, banyaknya produk yang diminta oleh konsumen, serta menganalisis banyaknya produk yang ditawarkan oleh pesaing. Sedangkan analisis aspek pemasaran menganalisis cara atau strategi agar produk yang dihasilkan dapat sampai kekonsumen dengan lebih efisien dibandingkan pesaing.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua rumusan masalah yaitu Bagaimana marketing mix dapat meningkatkan penjualan kripik singkong cap muris dan Bagaimana hambatan penerapan marketing mix kripik singkong pada IRT Cap Muris Sumenep.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informasinya adalah pemilik industri rumah tangga Kripik Singkong Muris, para pekerja atau pegawai di industri rumah tangga Kripik Singkong Muris, serta konsumen dari produk Kripik Singkong Muris. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Para pengelola Kripik Singkong Muris telah memanfaatkan adanya media sosial untuk dijadikan sebagai salah satu alat promosi produknya. Hal tersebut dilakukan dengan maksud untuk menjangkau konsumen yang berada di luar pulau Madura, khususnya mereka yang ada di pulau Jawa. Ada beberapa media sosial yang digunakan oleh tim marketing dalam memasarkan produk kripik singkong, antara lain yaitu Instagram, Facebook, dan WhatsApp. *Kedua*, hambatan yang dialami oleh pemilik Kripik Singkong Muris, yaitu: 1) Proses pembuatan Kripik Singkong Muris memakan waktu yang sangat lama ketika saat penjemuran. Proses tersebut memakan waktu sekitar 2-3 hari penjemuran dalam kondisi cuaca normal. Jika cuaca sedang mendung, proses penjemuran kripik singkong bisa memakan waktu sekitar 5-7 hari; 2) Minimnya sumber daya manusia di bidang desain grafis sehingga pemasaran produk masih menggunakan foto produk yang sudah dikemas; 3) Para konsumen hanya mengetahui jenis produk yang dikemas dengan plastik transparan yang biasanya dijual di toko atau swalayan. Padahal pihak pengelola Kripik Singkong Muris juga menyediakan sistem pembelian per-bal.

